

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

a. Pelaksanaan program UPSUS PAJALE secara umum belum dijalankan dengan baik karena dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa dimensi program yang tidak dijalankan dengan baik atau tidak sesuai petunjuk, adanya struktur organisasi berupa pendampingan oleh mahasiswa, dosen dan TNI dinilai tidak menimbulkan keefektifan dan keefisienan dalam pelaksanaan karena terlalu luasnya pendampingan yang mengakibatkan dana dan tenaga terlalu banyak dikerahkan. Padahal melalui pengenalan teknologi dalam perubahan sistem tanam menjadi jajar legowo dan perbaikan jaringan irigasi yang ditawarkan dalam kegiatan Optimasi Lahan dan RJIT semestinya sudah mampu dilakukan petani sebagai kunci dalam keberhasilan program untuk meningkatkan produksi dan produktifitas tanpa harus melakukan pendampingan yang terlalu luas.

b. Kegiatan Optimasi Lahan pada program UPSUS PAJALE di kelompok tani Sawah Tengah tidak dijalankan dengan baik karena adanya kegiatan pendampingan yang tidak dilakukan dengan baik dan adanya kegiatan yang tidak sesuai petunjuk teknis yang disebabkan kegiatan yang dilakukan oleh petani lebih menyesuaikan kepada kondisi lapangan yang justru lebih baik dilakukan dalam peningkatan produksi maupun produktivitas. Peningkatan produksi dan produktifitas dalam kelompok tani Sawah Tengah disebabkan karena adanya penerapan teknologi yang ditawarkan kegiatan Optimasi Lahan melalui perubahan sistem pola tanam menjadi jajar legowo, pengaturan irigasi, penggunaan bibit unggul serta serta pengadaan pupuk sesuai prinsip 6T oleh petani.

### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Semestinya kegiatan pendampingan tidak terlalu terlalu luas dilakukan sehingga dana pendampingan bisa dialokasikan untuk kebutuhan petani

dalam kegiatan Optimasi Lahan dan RJIT yang memfokuskan pada sistem jajar legowo dan pengairan irigasi yang akan dilakukan oleh petani.

2. Peningkatan produksi dan produktifitas padi dengan sistem tanam jajar legowo hendaknya dapat ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih partisipatif antara penyuluh dan petani yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dilapangan sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktifitas yang lebih baik.
3. Hendaknya pelaksanaan peningkatan produksi dan poduktifitas di kelompok tani Sawah Tengah dapat dilakukan dengan berkelanjutan dalam hal pengembangan usaha kelompok tani padi.

